

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, penulis dapat merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan pendapatan jual beli PT. Bank Jabar Banten Syariah periode triwulan I tahun 2011-triwulan II tahun 2014 mengalami kenaikan pada tiap triwulan. Pendapatan jual beli tertinggi pada triwulan IV tahun 2013 sebesar Rp. 259.155.000.000, dengan kenaikan 42,81% dari semester sebelumnya. Pendapatan jual beli terendah pada triwulan I tahun 2011 sebesar Rp. 27.530.000.000 dan jumlah rata-rata pendapatan jual beli per triwulan adalah Rp. 105.054.000.000.
2. Perkembangan bagi hasil tabungan *mudharabah* PT. Bank Jabar Banten Syariah periode triwulan I tahun 2011-triwulan II tahun 2014 berfluktuatif dan cenderung mengalami peningkatan pada tiap triwulan. Bagi hasil tabungan *mudharabah* tertinggi pada triwulan IV tahun 2013 sebesar Rp. 5.642.000.000 dengan kenaikan 42,72% dari triwulan sebelumnya. Bagi hasil tabungan *mudharabah* terendah pada triwulan I tahun 2011 sebesar Rp 818.000.000 dan jumlah rata-rata bagi hasil tabungan *mudharabah* per triwulan adalah Rp 2.920.000.000.
3. Perkembangan pendapatan operasional PT. Bank Jabar Banten Syariah periode triwulan I tahun 2011-triwulan II tahun 2014 mengalami kenaikan pada tiap triwulan. Pendapatan operasional tertinggi pada triwulan IV

tahun 2013 sebesar Rp 528.197.000.000 dengan kenaikan 39% dari triwulan sebelumnya. Pendapatan operasional terendah pada triwulan 1 tahun 2011 sebesar Rp. 58.464.000.000 dan jumlah rata-rata pendapatan operasional pertriwulan adalah Rp. 230.391.000.000.

4. Berdasarkan perhitungan statistik bahwa pengaruh pendapatan jual beli dan bagi hasil terhadap pendapatan operasional adalah sebagai berikut:
 - a. Secara parsial pendapatan jual beli berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan operasional.
 - b. Secara parsial bagi hasil tabungan *mudharabah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan operasional.
 - c. Secara simultan pendapatan jual beli dan bagi hasil tabungan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan operasional sebesar 97,1% dan sisanya 2,9% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian. Faktor yang diduga dapat mempengaruhi tersebut diantaranya pendapatan sewa *ijarah*, pendapatan bagi hasil *mudharabah*, pendapatan bagi hasil *musyarakah* dan lain-lain. Model regresi menunjukkan bahwa pendapatan jual beli memberikan pengaruh positif terhadap pendapatan operasional sebesar 2,079 artinya bahwa kenaikan pendapatan jual beli sebesar satu persen akan menaikkan pendapatan operasional sebesar 2,079. Sedangkan bagi hasil tabungan *mudharabah* memberikan pengaruh negatif terhadap pendapatan operasional sebesar -0,356 artinya bahwa kenaikan bagi hasil tabungan *mudharabah* sebesar satu persen akan menurunkan pendapatan operasional sebesar -0,356.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bank Jabar Banten Syariah harus meningkatkan kualitas pengelola pembiayaan jual beli, tetapi tidak hanya pembiayaan jual beli saja yang harus ditingkatkan. Masih banyak pembiayaan lainnya antara lain pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa dan lain-lain, karena pembiayaan tersebut juga dapat memberikan kontribusi pada pendapatan Bank.
2. Dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah Bank Jabar Banten Syariah harus memperhatikan prinsip kehati-hatian antara lain mengelola risiko dengan baik khususnya pembiayaan yang bermasalah.
3. Bank Jabar Banten Syariah harus meningkatkan pelayanan dan promosi mengenai produk-produk yang ada pada Bank, agar masyarakat tertarik untuk bergabung di Bank Jabar Banten Syariah.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan judul pengaruh pendapatan jual beli dan bagi hasil terhadap pendapatan operasional. Dengan demikian dapat memperbaiki penelitian yang dilakukan penulis.